



Digitalisasi UMKM Ramah Lingkungan untuk Ekonomi Berkelanjutan di Kelurahan Manis Jaya

Faridi¹, Ajang Sopandi^{1,*}, Umbar Riyanto¹

¹Universitas Muhammadiyah, Tangerang, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit: 21 Januari 2026

Revisi: 28 Januari 2026

Diterima: 31 Januari 2026

Diterbitkan: 31 Januari 2026

Kata Kunci

UMKM, Digitalisasi, Ramah Lingkungan, Ekonomi Berkelanjutan, Manis Jaya

Correspondence

E-mail: ajangsopandi@ft-umt.ac.id**

A B S T R A K

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian lokal, namun masih menghadapi kendala dalam pemanfaatan teknologi digital dan penerapan praktik usaha ramah lingkungan. Kondisi ini juga dialami oleh UMKM di Kelurahan Manis Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, yang masih bergantung pada pemasaran konvensional dan memiliki keterbatasan dalam pengelolaan usaha berkelanjutan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun 2025 bertujuan untuk memberdayakan UMKM melalui digitalisasi usaha serta peningkatan kesadaran lingkungan guna mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. Metode pelaksanaan meliputi survei dan wawancara, pelatihan dan pendampingan digital marketing, seminar UMKM, serta edukasi lingkungan melalui pengelolaan sampah dan kegiatan ecoprint. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan platform digital untuk pemasaran, meningkatnya kesadaran terhadap praktik ramah lingkungan, serta terbangunnya sinergi antara penguatan ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan.

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have a strategic role in supporting the local economy, yet many still face challenges in adopting digital technology and implementing environmentally friendly business practices. These conditions are also found among MSMEs in Manis Jaya Subdistrict, Jatiuwung District, Tangerang City, which largely rely on conventional marketing methods and have limited awareness of sustainable business management. The 2025 Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) of Universitas Muhammadiyah Tangerang aimed to empower MSMEs through business digitalization and the enhancement of environmental awareness to support sustainable economic development. The program was implemented through surveys and interviews, digital marketing training and mentoring, MSME seminars, and environmental education activities such as waste management and ecoprint. The results show an improvement in MSME actors' ability to utilize digital platforms for marketing, increased awareness of environmentally responsible practices, and the development of synergy between local economic strengthening and environmental sustainability.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional yang berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja dan penggerak ekonomi lokal. Di era digital, UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi agar dapat meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan efisiensi

operasional usaha [1], [2]. Digitalisasi UMKM melalui pemanfaatan media sosial, e-commerce, dan platform digital lainnya telah terbukti mampu meningkatkan kinerja pemasaran dan keberlanjutan usaha [3].

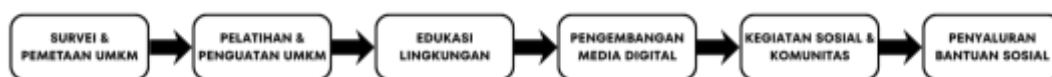
Namun demikian, pada tingkat lokal masih banyak UMKM yang menghadapi permasalahan struktural, seperti keterbatasan literasi digital, minimnya pemanfaatan teknologi informasi, serta rendahnya kesadaran terhadap praktik usaha ramah lingkungan [4]. Kondisi tersebut juga terjadi pada UMKM di Kelurahan Manis Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang. Hasil observasi awal dan survei lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan pemasaran secara konvensional, belum memiliki identitas digital usaha, serta belum menerapkan pengelolaan limbah dan penggunaan kemasan ramah lingkungan secara optimal.

Di sisi lain, pembangunan ekonomi berkelanjutan menuntut adanya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan [8]. UMKM sebagai pelaku ekonomi akar rumput memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan apabila didukung dengan pengetahuan, teknologi, dan pendampingan yang tepat. Penerapan prinsip ramah lingkungan dalam aktivitas UMKM, seperti pengelolaan limbah, efisiensi sumber daya, dan penggunaan bahan ramah lingkungan, tidak hanya berdampak positif terhadap lingkungan tetapi juga meningkatkan citra dan nilai tambah produk di mata konsumen [3].

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu upaya pemberdayaan yang terintegrasi antara digitalisasi usaha dan peningkatan kesadaran lingkungan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun 2025 hadir sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan UMKM di Kelurahan Manis Jaya melalui pendampingan digitalisasi serta edukasi praktik usaha ramah lingkungan. Program ini diharapkan mampu menjadi model pemberdayaan UMKM berbasis keberlanjutan yang mendukung penguatan ekonomi lokal sekaligus pelestarian lingkungan.

2. Metode Pelaksanaan

Teknik pengumpulan data awal dilakukan melalui survei langsung dengan metode wawancara kepada tujuh pelaku UMKM setempat. Survei ini bertujuan untuk memetakan potensi, permasalahan, dan kebutuhan pengembangan usaha masyarakat, serta menjadi dasar perumusan program kerja KKN.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan KKN di Kelurahan Manis Jaya mencakup beberapa program kerja inti, antara lain:

1. Survei dan Pemetaan UMKM: Pengumpulan data awal dilakukan dengan cara survei dan pemetaan UMKM yang dimulai pada 16 Juli 2025, sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi kondisi usaha, strategi pemasaran, hambatan produksi, dan peluang pengembangan berbasis potensi lokal.
2. Pelatihan dan Penguatan UMKM: Mahasiswa memberikan pendampingan teknis dalam pembuatan media promosi digital seperti banner, pembuatan akun media sosial untuk pemasaran (Facebook, Instagram, TikTok), pencantuman lokasi usaha di Google Maps, serta penyusunan modul panduan usaha berkelanjutan. Puncak kegiatan ini adalah seminar UMKM pada 9 Agustus 2025 dengan tema "Peningkatan Kapasitas UMKM Ramah Lingkungan Melalui Transformasi Digital untuk Mendukung Ekonomi Berkelanjutan dan

Digitalisasi UMKM Ramah Lingkungan Berbasis Teknologi Informasi untuk Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan", yang menghadirkan pemateri dari kalangan dosen.

3. Edukasi Lingkungan: Program literasi pengelompokan sampah yang dilaksanakan pada 7 Agustus 2025 memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang jenis-jenis sampah (organik, anorganik, B3) dan dampaknya, diikuti dengan permainan edukatif. Kegiatan ecoprint pada 15 Agustus 2025 juga mengasah keterampilan seni anak-anak sekaligus memberikan edukasi pemanfaatan sumber daya alam secara ramah lingkungan.
4. Pengembangan Media Digital: Mahasiswa membantu UMKM dalam membuat dan mengelola media digital seperti website, media sosial, dan platform e-commerce untuk meningkatkan jangkauan pemasaran. Pencantuman lokasi usaha di Google Maps juga dilakukan untuk memudahkan konsumen menemukan lokasi usaha.
5. Kegiatan Sosial dan Komunitas: Program-program seperti senam pagi rutin setiap hari Minggu, kerja bakti (22 Juli, 29 Juli, 6 Agustus 2025), kegiatan "Tempo Dulu" yang melestarikan permainan tradisional, mengajar mengaji, literasi keuangan, dan taman kreasi, dirancang untuk mempererat interaksi sosial, meningkatkan kesadaran hidup sehat, dan membangun karakter masyarakat serta anak-anak. Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) pada 9-10 Agustus 2025 juga dilaksanakan untuk menumbuhkan kesadaran beragama dan akhlak mulia pada anak-anak.
6. Penyaluran Bantuan Sosial (Bansos): Tim KKN turut berpartisipasi dalam persiapan dan pembagian bansos pada 18-19 Juli 2025, memastikan distribusi berjalan lancar dan tepat sasaran.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun 2025 di Kelurahan Manis Jaya telah menghasilkan berbagai dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan, sejalan dengan tujuan pemberdayaan ekonomi lokal yang berorientasi pada keberlanjutan.

Program KKN ini dimulai dengan pembukaan pada 16 Juli 2025 di Kecamatan Jatiuwung dan dilanjutkan secara resmi di Kelurahan Manis Jaya pada 26 Juli 2025, di mana mahasiswa mempresentasikan program kerja yang akan dilaksanakan. Langkah awal yang krusial adalah survei UMKM di RW 05 yang melibatkan tujuh pelaku usaha, untuk memetakan potensi dan kebutuhan pengembangan usaha mereka.



Gambar 2. Kegiatan Seminar Pemberdayaan Ekonomi Lokal melalui UMKM Ramah Lingkungan di Kel. Manis Jaya, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang

Salah satu dampak utama yang dirasakan adalah Pemberdayaan Ekonomi Lokal melalui UMKM Ramah Lingkungan. Melalui pelatihan dan pendampingan teknis, mahasiswa KKN berhasil meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi untuk pemasaran. Bukti

nyatanya terlihat dari bantuan pembuatan banner, pembuatan akun media sosial untuk promosi, serta pencantuman alamat usaha di Google Maps, yang semuanya bertujuan untuk memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan daya saing UMKM di era digital. Prinsip ramah lingkungan juga diterapkan secara konkret dengan mendorong penggunaan kemasan yang lebih ramah lingkungan, efisiensi energi, serta pengelolaan limbah produksi yang lebih baik. Seminar UMKM yang menghadirkan dosen sebagai pemateri turut memperkaya pengetahuan pelaku usaha tentang transformasi digital dan praktik ramah lingkungan.



Gambar 3. Produk UMKM di Kel. Manis Jaya, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang

Selain itu, terjadi Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Lingkungan di kalangan masyarakat. Program literasi pengelompokan sampah, yang diajarkan melalui materi dan permainan edukatif, berhasil menanamkan pemahaman pentingnya memilah sampah sejak dini kepada anak-anak. Kegiatan ecoprint juga tidak hanya mengasah kreativitas seni, tetapi juga mendidik tentang pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Edukasi ini mendorong perubahan perilaku dari sekadar membuang sampah pada tempatnya menjadi memilah sampah sesuai kategori organik, anorganik, dan B3.



Gambar 4. Kegiatan Ecoprint untuk mengasah kreatifitas, dan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan

Kegiatan KKN juga berhasil menciptakan Penguatan Modal Sosial dan Solidaritas Komunitas. Program-program seperti senam pagi bersama, kerja bakti, dan pelestarian permainan tradisional melalui "Tempo Dulu" secara efektif mempererat hubungan sosial antarwarga. Interaksi intensif antara mahasiswa dan warga menumbuhkan rasa saling percaya dan menciptakan ruang kolaborasi yang lebih terbuka untuk menyelesaikan berbagai persoalan lokal.

Lebih lanjut, program-program seperti literasi keuangan, taman kreasi, dan mengajar mengaji turut berkontribusi pada Pengembangan Keterampilan Masyarakat dan Anak-anak. Melalui pembelajaran interaktif, anak-anak memperoleh wawasan tentang manajemen keuangan, mengasah kreativitas dan keterampilan motorik halus, serta memperkuat karakter islami.

Dari aspek kesehatan masyarakat, kegiatan senam pagi bersama, Mablit dengan kegiatan jalan pagi, dan gotong royong secara langsung berkontribusi pada Peningkatan Kesehatan Fisik dan Mental Warga. Aktivitas fisik terjadwal membantu menjaga kebugaran, sementara kegiatan berbasis keagamaan memperkuat kesehatan mental dan spiritual.

3.2. Pembahasan

Secara keseluruhan, dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap program kerja, KKN di Kelurahan Manis Jaya berpotensi memberikan Dampak Jangka Panjang bagi Ekonomi dan Lingkungan. Pemberdayaan UMKM ramah lingkungan tidak hanya memperkuat pondasi ekonomi lokal tetapi juga menjaga daya dukung lingkungan. Kesadaran lingkungan yang telah ditanamkan diharapkan membentuk kebiasaan positif, mulai dari pengelolaan sampah hingga efisiensi sumber daya, sehingga manfaatnya terus dirasakan setelah program KKN berakhir. Model pemberdayaan yang tercipta ini memadukan inovasi, keberlanjutan, dan nilai-nilai sosial untuk kesejahteraan bersama, menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi tidak harus mengorbankan lingkungan.

4. Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun 2025 di Kelurahan Manis Jaya, dengan fokus pada "Penguatan UMKM Ramah Lingkungan untuk Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan", telah berhasil dilaksanakan dengan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan. Program ini secara efektif meningkatkan kapasitas pelaku UMKM melalui digitalisasi dan penerapan praktik bisnis ramah lingkungan, yang terbukti memperluas jangkauan pemasaran dan mengurangi jejak lingkungan usaha. Selain itu, kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pengelolaan lingkungan, khususnya melalui pemilahan sampah dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan, telah meningkat. Keberhasilan program ini juga diperkuat oleh penguatan modal sosial dan solidaritas komunitas, serta pengembangan berbagai keterampilan bagi masyarakat dan generasi muda. Kami menyimpulkan bahwa sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah kelurahan telah menciptakan model pemberdayaan yang memadukan inovasi, keberlanjutan, dan nilai-nilai sosial untuk kesejahteraan bersama, membuktikan bahwa pembangunan ekonomi dapat berjalan selaras dengan pelestarian lingkungan.

Sebagai saran, keberlanjutan program ini memerlukan kolaborasi yang terus-menerus antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, institusi pendidikan, dan komunitas lokal, untuk memastikan UMKM terus tumbuh secara berkelanjutan. Pengembangan modul panduan usaha berkelanjutan dapat diperluas dan disosialisasikan lebih luas lagi, serta perlu ada pendampingan lanjutan bagi UMKM dalam mengimplementasikan teknologi dan praktik ramah lingkungan secara konsisten.

Ucapan Terimakasih

Kami menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Tangerang atas kesempatan pengabdian masyarakat ini. Apresiasi yang tulus juga kami sampaikan kepada Dosen Pendamping Lapangan, Lurah, Sekretaris, dan Staff Kelurahan Manis Jaya, serta Ketua RT 01, 02, 03 dan RW 05, beserta seluruh warga masyarakat Kelurahan Manis Jaya atas partisipasi aktif, dukungan, dan kolaborasi yang terjalin selama pelaksanaan program KKN ini.

Daftar Pustaka

- [1] A. Kurniawati, "E-commerce sebagai Strategi Pemasaran UMKM," *Jurnal Manajemen Bisnis*, vol. 7, no. 3, pp. 210–219, 2022.
- [2] A. Putra and D. Santoso, "Digitalisasi UMKM dalam Mendukung Ekonomi Berkelanjutan," *Jurnal Abdimas Kreatif*, vol. 5, no. 2, pp. 112–120, 2023.
- [3] B. Pratama, "Inovasi Ramah Lingkungan dalam UMKM," *Jurnal Ekonomi Berkelanjutan*, vol. 2, no. 2, pp. 87–95, 2023.

- [4] D. Handayani, "Pemberdayaan UMKM Melalui Digital Marketing," *Jurnal Abdimas*, vol. 3, no. 1, pp. 33–41, 2020.
- [5] F. Rahman, "Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pemberdayaan UMKM," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 55–63, 2021.
- [6] H. Nugroho, "Peran Media Sosial dalam Pemasaran Produk Lokal," *Jurnal Komunikasi*, vol. 6, no. 1, pp. 45–52, 2021.
- [7] L. Wulandari, "Penerapan Aplikasi Kasir Digital pada UMKM," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 9, no. 4, pp. 150–160, 2022.
- [8] M. S. Firdaus, "Integrasi Keberlanjutan Lingkungan dalam Strategi Bisnis UMKM," *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, vol. 8, no. 2, pp. 200–210, 2024.
- [9] Republik Indonesia, *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 196 Tahun 2024 tentang Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, Jakarta, 2024.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2022.
- [11] Y. Suryana, *Strategi Pengembangan UMKM di Era Digital*, Jakarta: Prenada Media, 2022.